

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitiannya penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang berfungsi menjelaskan fakta yang terjadi di lapangan secara sistematis dan aktual. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memahami secara mendalam peran komunikasi nonverbal dalam interaksi sosial penyandang disabilitas mental, sehingga memungkinkan peneliti menggali makna, pemahaman, serta interpretasi dari perilaku komunikasi yang muncul dalam interaksi antara pendamping dengan penyandang maupun sesamanya di Panti Sosial Bina Gahita Harapan Ibu (Sugiyono, 2021)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di **Panti Sosial Bina Gahita Harapan Ibu**, yang berlokasi di Kelurahan Kalumbuk, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan memadai terhadap sumber daya yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian, dimana panti ini Lembaga ini khusus menangani penyandang disabilitas mental dan berbagai setting interaksi sehari-hari yang relevan dengan judul yang peneliti angkat yaitu Peran Komunikasi Nonverbal dalam Interaksi Sosial Disabilitas Mental di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu, Kalumbuk, Padang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditentukan dengan **teknik purposive sampling**, yaitu penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap paling mengetahui fenomena penelitian (Sugiyono, 2021). Meliputi penyandang disabilitas mental:

- a. Memiliki IQ dibawah 50
- b. Lemah secara verbal
- c. Interaktif secara nonverbal

Pendamping meliputi:

- a. Bekerja lebih dari lima tahun
- b. Intens dengan penyandang
- c. Bersedia di wawancarai)

2. Objek Penelitian

Objek atau sasaran penelitian ini adalah Komunikasi Nonverbal yang ada di Panti Sosial Bina Grahita Harapan Ibu Kalumbuk Padang. Hal ini meliputi intonasi suara, ekspresi wajah, dan gesture tubuh.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung ke tempat penelitian. Observasi yang akan dilakukan adalah mengamati bentuk komunikasi nonverbal yang muncul ketika penyandang berinteraksi dengan pendamping maupun sesamanya.

Sedangkan wawancara pada informan dibutuhkan untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka terhadap komunikasi nonverbal penyandang ketika berinteraksi, sehingga dapat memberikan data tambahan (Rivaldi, A., dkk, 2023).

E. Kredibilitas Data

Keabsahan data adalah standart penelitian yang menekankan pada sikap, dan jumlah orang. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dengan menjamin keabsahan data pada:

- 1) Selama observasi dilapangan peneliti menggunakan triangulasi sumber (membandingkan data dari berbagai sumber informan) dan triangulasi teknik (membandingkan hasil obsevasi dan wawancara) untuk memeperoleh data yang relevan (Qomaruddin, Q, dkk 2024).

Peneliti menyediakan instrumen wawancara yang nantinya akan dijawab oleh beberapa pendamping selaku informan, setelah itu peneliti melakukan observasi terhadap komunikasi nonverbal penyandang yang muncul ketika mereka berinteraksi. Ketika kedua data telah cukup, maka peneliti akan menyusun hasil temuan dengan membandingkan kedua data untuk mendapatkan hasil yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model

Miles dan Huberman, yang meliputi:

1. Reduksi Data, peneliti menulis laporan penelitian secara terperinci, data yang diperoleh, direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok dan difokuskan pada hal yang penting. Data hasil dipilih berdasarkan satuan konsep, tema dan katagori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam, tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data tambahan apabila diperlukan.
2. Penyajian Data, peneliti mengkatagorikan data menurut permasalahan, dalam hal ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif berdasarkan aspek yang diteliti sesuai dengan rumusan penelitian. Penyajian data berguna untuk melihat gambaran keseluruhan dari hasil penelitian, kemudian peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi sehingga menjadi kebermanaan data.
3. Penarikan kesimpulan, peneliti menyimpulkan temuan penelitian secara sistematis mengenai peran komunikasi nonverbal dalam pemberdayaan penyandang disabilitas mental. (Sugiyono, 2021)

